

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Creamy151 bergerak dalam bidang *production support* kamera dan pencahayaan. Hal ini karena Creamy151 memiliki perlengkapan-perengkapan penunjang kamera dan pencahayaan, dan juga Creamy151 memasok tenaga ahli seperti *director of photography* dan *gaffer*. Creamy151 didirikan oleh Fabian Sutrisna dan Ricko Kennardy pada tahun 2019 dengan tujuan untuk memberikan wadah untuk membangun dan meningkatkan relasi antar mahasiswa perfilman di Indonesia terutama di bidang kamera dan pencahayaan. Dalam berdirinya Creamy151, Fabian dan Ricko juga merekrut beberapa alumni dari UMN yang sudah terjun di industri.

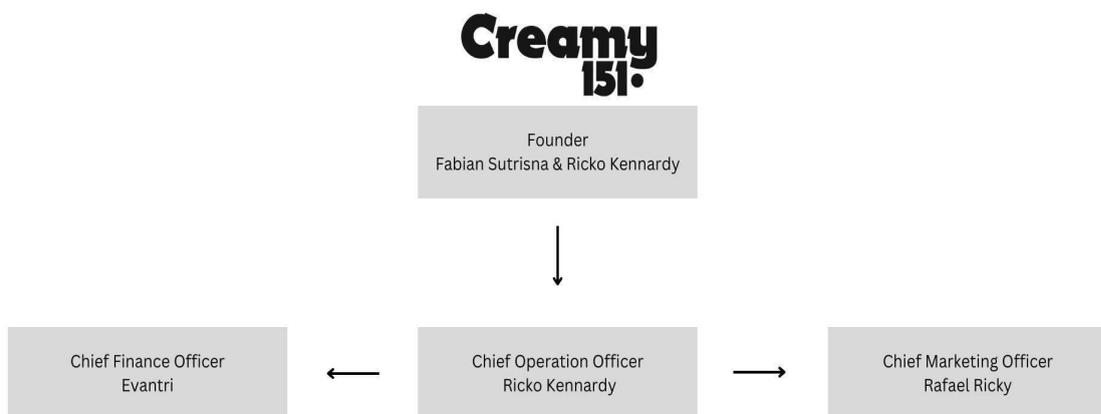


Gambar 2.1 Logo Creamy151.

Perusahaan ini dinamakan Creamy151 karena kata “Creamy” pada nama Creamy151 diartikan sebagai hasil karya yang dibuat untuk menampilkan visual yang *creamy*. Sedangkan untuk 151 pada nama Creamy151 sendiri diartikan sebagai kode pos daerah Gading Serpong. Creamy151 sendiri memiliki visi, yaitu dapat menciptakan *awareness* pada suatu karya visual dengan memperhatikan unsur-unsur yang dapat mendukung terciptanya sebuah karya visual yang dikehendaki.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Pada struktur organisasi Creamy151 terdapat beberapa jabatan. Pada jabatan *Founder* terdapat Fabian Sutrisna dan Ricko Kennardy. Lalu ada *Chief Operational Officer* yang juga diduduki oleh Ricko Kennardy yang bertugas untuk mengatur barang-barang di gudang. *Chief Finance Officer* dikepalai oleh Evantri. Lalu ada *Chief Marketing Officer* yang dikepalai oleh Rafael Ricky.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Creamy151.

Selama proses menjalankan perusahaannya, Creamy151 telah melakukan analisis *SWOT* sebagai berikut:

1. *Strength*

Walaupun Creamy151 sendiri baru berdiri sejak tahun 2019, namun Creamy151 sendiri sudah memiliki pijakan kaki di industri film Indonesia, yang mana membuat Creamy151 dikenal. Creamy151 juga menjadi yang pertama dalam menyediakan wadah bagi mahasiswa UMN dalam mempelajari ilmu kamera dan pencahayaan sehingga banyak mahasiswa UMN yang dapat belajar di Creamy151. Creamy151 sendiri bisa dikatakan “Dari Mahasiswa UMN, Untuk Mahasiswa UMN”

2. *Weakness*

Tahun berdiri yang masih muda ini juga menjadi kelemahan sendiri bagi Creamy151. Karena masih baru berdiri, maka Creamy151 sering juga dipandang sebelah mata oleh beberapa tim di industri film Indonesia, namun Creamy151 juga telah membuktikan dapat bersaing di industri film.

3. *Opportunities*

Peluang yang dimiliki Creamy151 sendiri sama seperti perusahaan lainnya yang bergerak di bidang perfilman Indonesia, yaitu sedang mengalami peningkatan yang pesat baik dari segi visual dan juga dari segi kreatifitas

4. *Threats*

Karena Creamy151 bergerak di bidang departemen kamera dan pencahayaan, maka Creamy151 harus bersaing dengan beberapa tim departemen kamera dan pencahayaan lain yang sudah melegenda atau sudah sangat besar di industri seperti Basecamp Ngehe.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA